

aksara dan angka

Bambu bahan yang serba guna.



$$\frac{1}{10} = 0,1$$
$$\text{luas} = 10 \times 5 \text{ m}^2 = \dots \text{ m}^2$$

A₆

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1977



1. Mengolah sawah



Musim tanam gadu sudah tiba. Orang-orang desa Sukamaju sibuk bekerja di sawah masing-masing. Menurut Kepala Desa menanam padi harus serentak.

Luas sawah Pak Amat 1 hektar. Panjang 125 m dan lebarnya 80 m. Bentuk sawahnya persegi panjang. Ia akan menanam seluruh sawahnya.

Pematang-pematang yang rusak diperbaiki. Petak-petak sawah bentuknya bermacam-macam. Ada bentuk persegi panjang, segitiga, dan lain-lain.



Pak Amat bekerja di sawahnya dengan alat tani sederhana. Cangkul, bajak, dan garu adalah alat-alat penting untuk mengolah sawah. Pak Amat membajak sawah dengan bajak yang ditarik sapi. Air dialirkan ke petak-petak sawah.

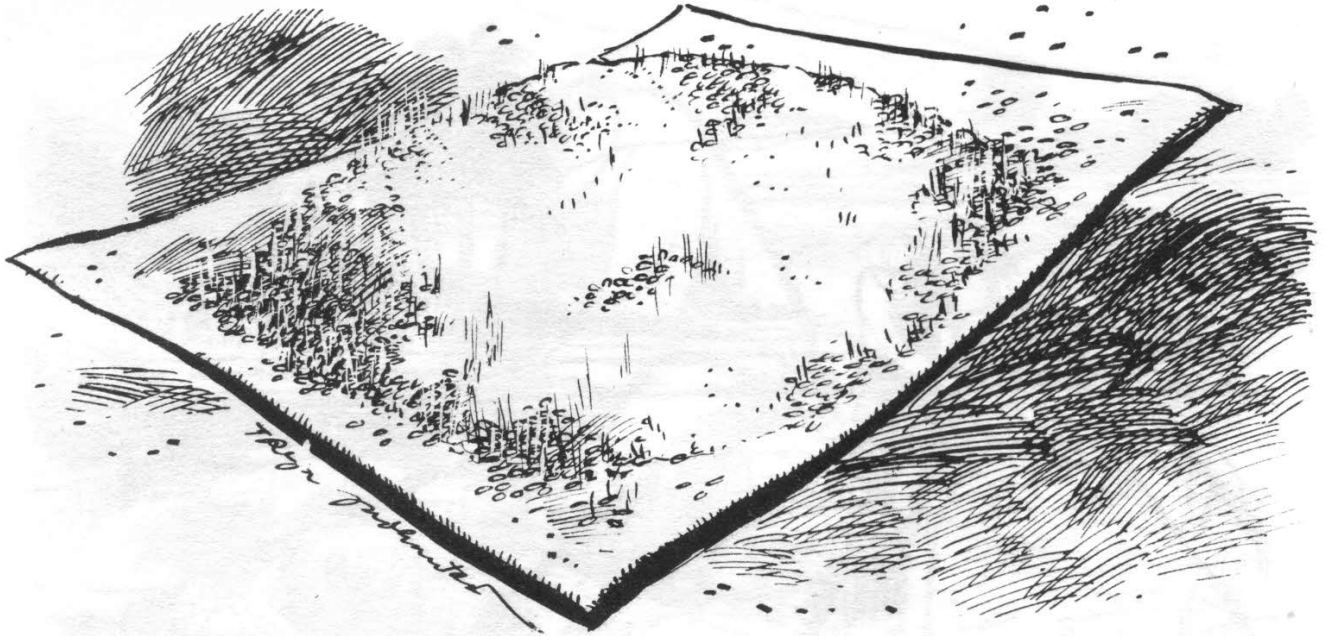
Ulu-ulu mengatur pembagian air secara merata.

Sebelum ditanami, sawah harus digenangi air selama 1 bulan. Kemudian sawah harus digaru tiga kali.



Petak pesemaian Pak Amat sudah digenangi air. Sebelum ditanami, sawah harus digenangi air selama 16 hari. Tanah harus dibajak sekurang-kurangnya sedalam 10 cm.

Pak Amat membuat bedengan selebar 120 cm. Luas pesemaian sebaiknya $\frac{1}{20}$ dari luas sawah yang akan ditanami. Petak pesemaian ditaburi pupuk urea dan TSP. Tiap satu meter persegi ditaburi masing-masing $12\frac{1}{2}$ g.



Satu hektar sawah memerlukan 30 kg bibit. Untuk mendapatkan bibit yang baik padi harus dipilih. Padi dimasukkan ke dalam air bercampur abu dapur. Padi yang terapung adalah bibit yang tidak baik dan dibuang saja. Setelah itu bibit direndam dalam air bersih selama 24 jam.

Bibit dikeluarkan dan dihamparkan di atas karung. Lalu ditutupi dengan karung selama 48 jam. Setiap hari bibit itu disiram 2 kali. Kemudian bibit yang sudah berkecambah itu disemaikan.



Pesemaian sudah siap untuk ditaburi bibit. Tiap meter persegi ditaburi 3 genggam bibit yang berkecambah.

Antara bedengan yang satu dengan bedengan yang lain ada parit. Air dimasukkan ke parit setinggi permukaan bedengan.

Satu minggu sesudah menabur bibit permukaan air dinaikkan 5 cm. Selanjutnya tinggi air disesuaikan dengan pertumbuhan bibit. Pak Amat menjaga agar pesemaian tidak kering.



Sawah Pak Amat sudah digaru 3 kali. Sawah itu sudah siap untuk ditanami. Saluran air ditutup oleh Pak Amat.

Semai yang sudah berumur 21 hari sudah dapat ditanam. Tetapi semai yang kuning dan pucuknya rusak harus dibuang. Jarak penanaman perlu diperhatikan. Yaitu 25 cm dan dalamnya 2 sampai 3 cm. Tiap rumpun terdiri dari 3 batang semai ditanam secara berjejer.



Tanaman padi Pak Amat berumur 21 hari, saatnya untuk disiangi. Pak Amat mengajak orang untuk menyianginya. Mereka bekerja dari pagi sampai petang. Alat untuk menyiangi disebut landak.

Rumput dicabut dan dibanamkan ke dalam lumpur. Selama menyiangi air dalam sawah dikurangi. Selesai disiangi air dialirkan lagi ke sawah.

Setelah tanaman padi itu berumur 8 minggu sawah disiangi lagi.

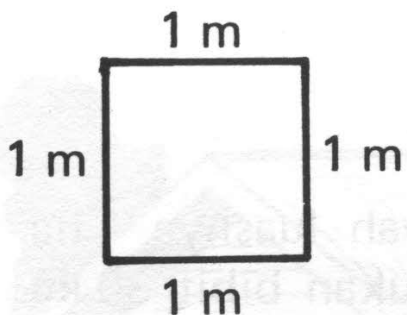


Setelah tanaman padi Pak Amat berumur 4 minggu, ia memupuknya. Kegiatan ini merupakan pemupukan susulan pertama. Untuk 1 hektar sawah diperlukan 70 kg pupuk.

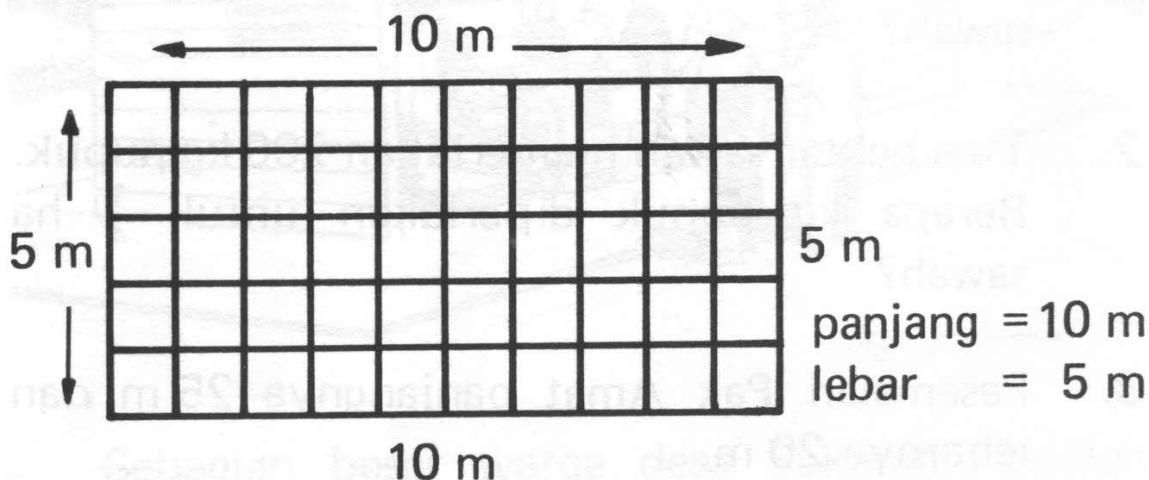
Pupuk tidak boleh disiramkan. Pupuk ditaburkan di sela-sela tiap rumpun padi dekat batang. Selama pemupukan tinggi air di sawah 2 cm. Pintu air ditutup selama 3 hari sejak pemupukan.

Pemupukan harus dilakukan sewaktu daun padi tidak basah. Tidak boleh memupuk pada waktu hari hujan. Pemupukan susulan kedua setelah tanaman berumur 6 sampai 7 minggu. Banyaknya pupuk sama dengan pupuk susulan pertama.

Latihan



satu meter persegi = 1 m^2



$$\text{Keliling} = 10 \text{ m} + 10 \text{ m} + 5 \text{ m} + 5 \text{ m} = 30 \text{ m.}$$

$$\text{Keliling} = 2 \times \text{panjang} + 2 \times \text{lebar}$$

$$\text{Luas} = 10 \times 5 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$1 \text{ hektar} = 1 \text{ ha} = 1 \text{ hm}^2.$$

$$1 \text{ hm} = 100 \text{ m.}$$

$$1 \text{ ha} = 100 \times 100 \text{ m}^2 = 10.000 \text{ m}^2.$$

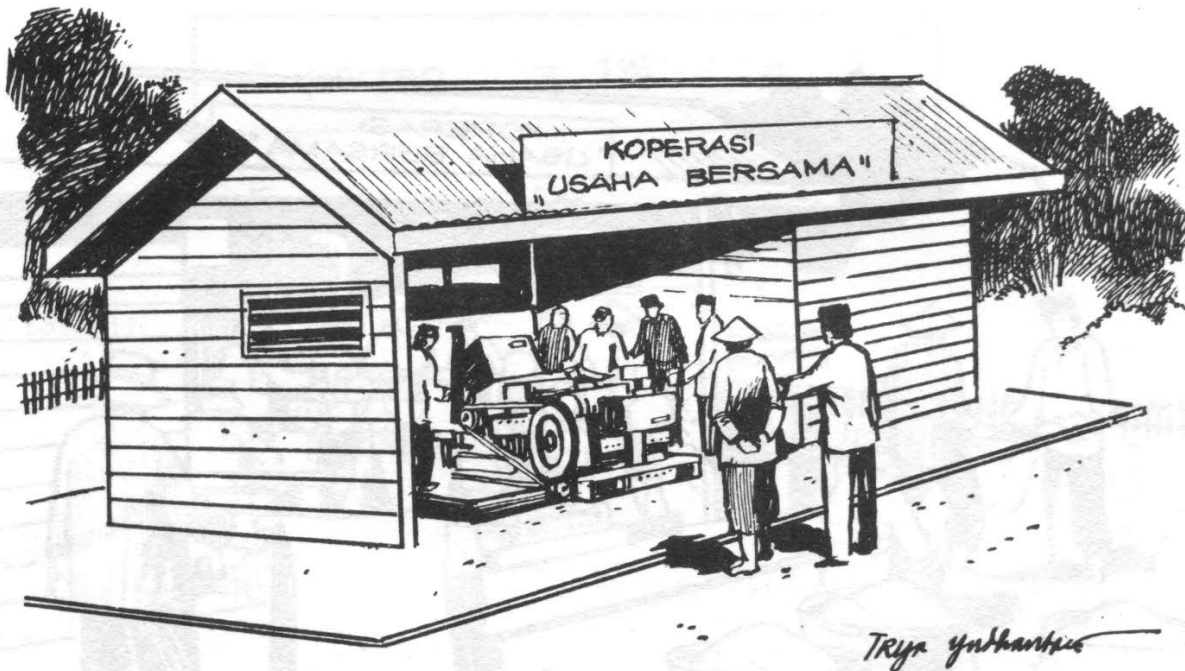
$$1 \text{ km} = 10 \text{ hm.}$$

$$1 \text{ km}^2 = 10 \times 10 \text{ hm}^2 = 100 \text{ hm}^2 = 100 \text{ ha.}$$

Mari kita hitung.

1. Pak Amat mempunyai sawah luasnya 1 ha. Satu hektar sawah memerlukan bibit 30 kg. Berapa kg bibit yang diperlukan untuk $2\frac{1}{2}$ ha sawah?
2. Tiap hektar sawah memerlukan 200 kg pupuk. Berapa kg pupuk diperlukan untuk $\frac{1}{4}$ ha sawah?
3. Pesemaian Pak Amat panjangnya 25 m dan lebarnya 20 m. Berapa luas pesemaian itu?
4. Luas sawah di desa Pak Amat 160 ha. Pada musim tanam gadu $\frac{1}{8}$ luas sawah itu tidak ditanami. Berapa hektar sawah yang ditanami?

2. Usaha penggilingan padi



Sebagian besar warga desa Sukamaju adalah petani. Hasil padi desa itu banyak. Mereka sudah membentuk koperasi yang bernama "Usaha Bersama." Koperasi itu banyak mendapat untung.

Tahun ini koperasi membeli penggilingan padi. Banyak sekali manfaat yang didapat dari penggilingan itu. Para anggota dapat menggilingkan padinya di koperasi itu.

Dedak yang halus dapat dipakai untuk makanan ternak. Dedak yang kasar dapat dijadikan pupuk.



Penggilingan padi itu bekerja dalam 2 tahap. Tahap pertama, memisahkan gabah dari kulitnya. Tahap kedua, menyosoh beras sehingga menjadi putih. Koperasi itu dipergunakan juga menggiling padi orang yang bukan anggota. Untuk menggiling padi dipungut ongkos penggilingan. Ongkos gilingnya berupa beras. Dari satu kuintal padi gabah dapat diperoleh rata-rata 60 kg beras. Tiap 60 kg beras ongkosnya 3 kg beras. Jadi ongkos giling besarnya 5 persen dari hasil penggilingan.

1 persen	= 1%	= $\frac{1}{100}$
----------	------	-------------------

Contoh: 5 persen = 5% = $\frac{5}{100}$

Isilah : 4 persen = ... = ...

6 persen = ... = ...

50 persen = ... = ...

10% = ... = ...

$\frac{25}{100}$ = ... = ...

Soal:

1. Pak Amat menggilingkan padi, hasilnya 100 kg beras.

Ongkos gilingnya 5%.

Berapa kg beras ongkosnya?

2. Pak Firman menggilingkan padi, hasilnya 100 kg beras.

Ongkos gilingnya 6 kg.

Berapa % ongkos gilingnya?

3. Kerajinan bambu



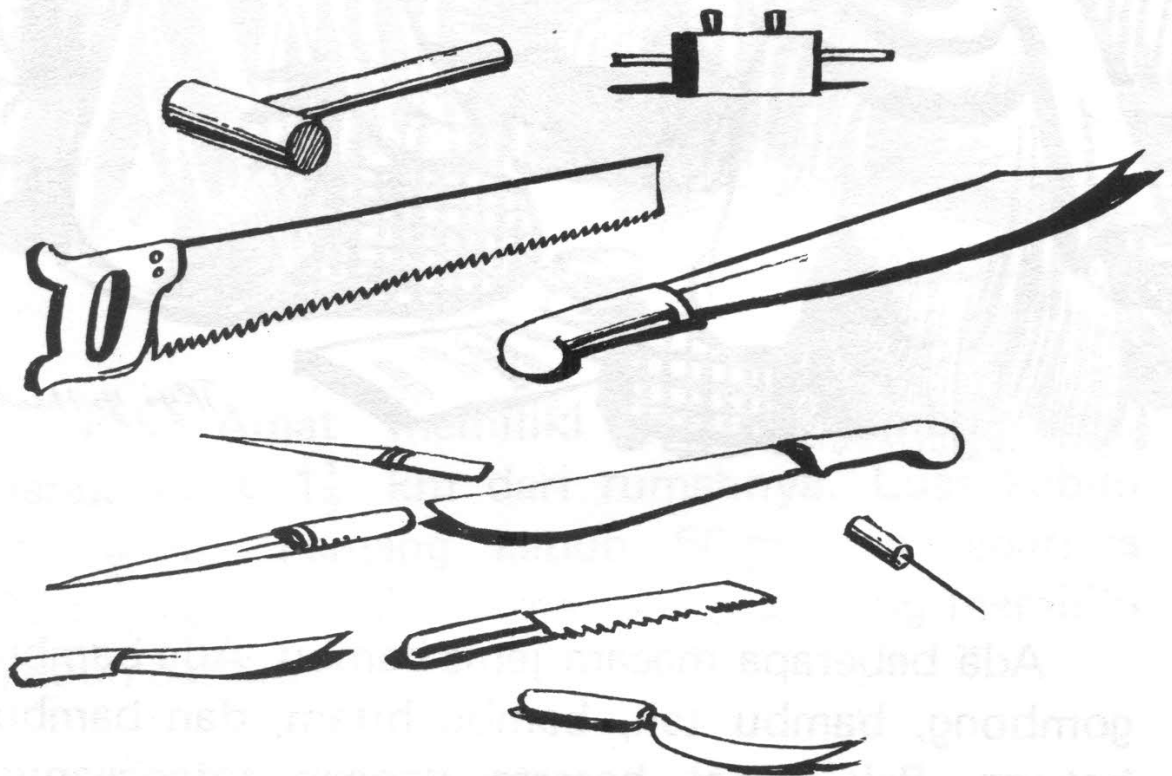
Pak Amat memiliki kebun bambu juga. Jaraknya $\pm 1\frac{1}{2}$ km dari rumahnya. Luas kebun itu $\frac{1}{4}$ ha. Panjang kebun 50 m dan lebarnya 50 m. Tetangga Pak Amat ada juga yang memiliki kebun bambu.

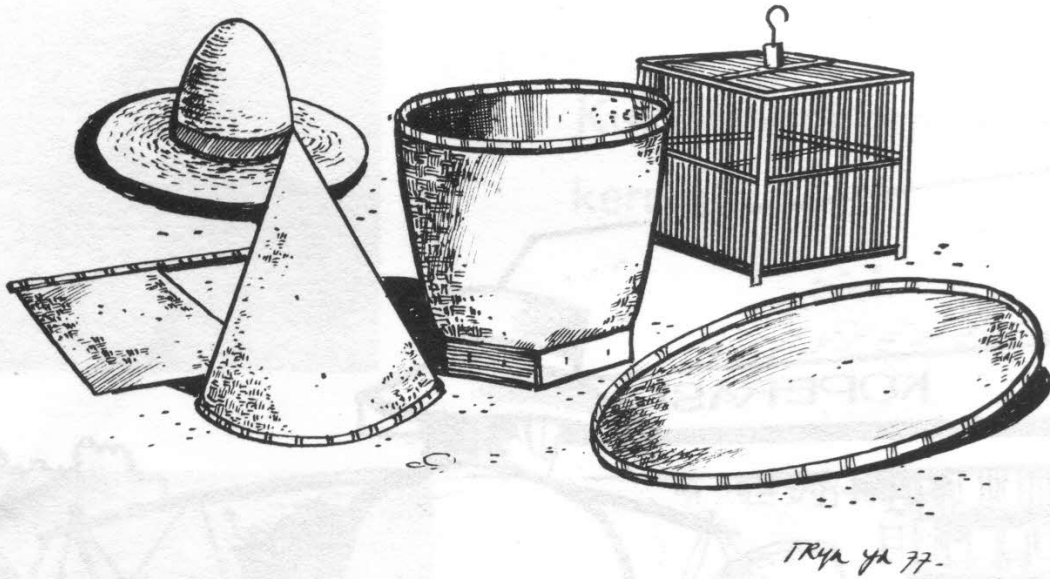
Bambu adalah bahan yang serba guna. Bambu dapat dipakai sebagai bahan anyam-anyaman. Dari bambu dapat dibuat keranjang, topi, niru, kukusan, dan bakul. Selain itu dapat juga dibuat kursi dan sangkar burung.



Ada beberapa macam jenis bambu. Ada bambu gombang, bambu tali, bambu hitam, dan bambu betung. Pak Amat beserta dengan tetangganya ingin mendirikan usaha kerajinan bambu. Mereka berkumpul di rumah Pak Firman membicarakan rencana usaha itu. Di antara mereka belum ada yang trampil mengerjakan kerajinan bambu. Mereka ingin mempelajari kerajinan itu. Sebab itu mereka membentuk Kelompok Belajar.

Mereka membeli berbagai alat kerajinan bambu. Ada parang pemotong, parang pembelah, gergaji, dan pisau peraut. Ada juga ketam penipis, pisau pengerok dan pisau penyerut. Selain itu dibeli juga palu kayu dan landasan penipis.





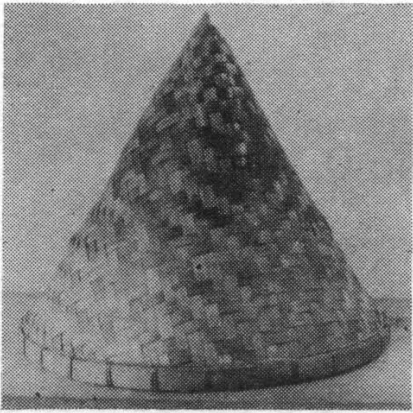
Mereka sudah belajar menganyam selama 1 bulan. Sebanyak 50% peserta sudah pandai membuat anyaman. Yang 50% lagi belum pandai benar.

Barang kerajinan yang banyak dibuat adalah topi, kukusan, dan bakul. Ada juga yang membuat kursi bambu dan sangkar burung. Bentuknya bermacam-macam. Ada topi yang berbentuk bulat telur dan ada yang bulat. Kukusan berbentuk kerucut. Sangkar burung ada yang berbentuk kubus dan ada yang berbentuk silinder.

Barang-barang kerajinan bambu itu dijual ke Koperasi "Usaha Bersama." Koperasi adalah milik rakyat desa. Oleh karena itu disebut juga Koperasi Unit Desa.



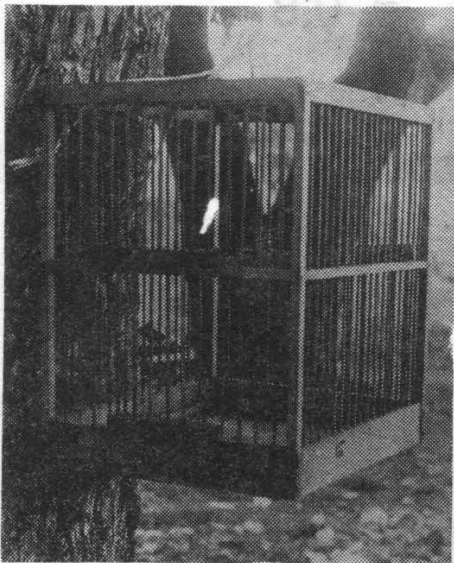
Harga satu topi rata-rata Rp 150. Satu kukusan dan satu bakul dijualnya rata-rata Rp 100. Satu niru rata-rata Rp 150. Satu sangkar burung dijualnya rata-rata Rp 200. Yang paling mahal harganya ialah kursi bambu. Empat kursi dan satu mejanya dijual rata-rata Rp 3000. Keuntungan yang diperoleh kira-kira 30% untuk tiap jenis. Usaha ini lumayan untuk menambah penghasilan mereka.



Kukusan ini berbentuk kerucut.



Topi ini berbentuk bulat telur.



Sangkar burung ini berbentuk kubus.

Sepersepuluh dapat ditulis $\frac{1}{10}$ atau 0,1

$$\text{Sepersepuluh} = \frac{1}{10} = 0,1$$

$$\text{Dua persepuluh} = \frac{2}{10} = 0,2$$

$$\text{Tiga persepuluh} = \frac{3}{10} = 0,3$$

$$\text{Empat persepuluh} = \frac{4}{10} = 0,4$$

$$\text{Lima persepuluh} = \frac{5}{10} = 0,5$$

$$\text{Enam persepuluh} = \frac{6}{10} = 0,6$$

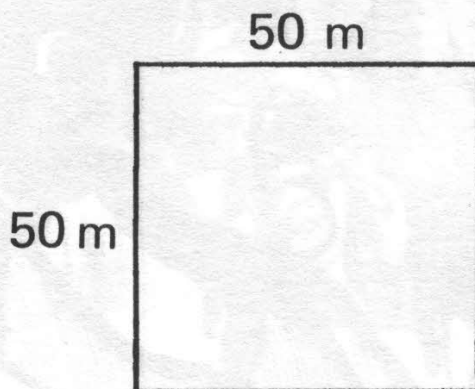
$$\text{Tujuh persepuluh} = \frac{7}{10} = 0,7$$

$$\text{Delapan persepuluh} = \frac{8}{10} = 0,8$$

$$\text{Sembilan persepuluh} = \frac{9}{10} = 0,9$$

Mari kita hitung.

1. Kebun bambu Pak Amat panjangnya 50m dan lebarnya 50 m. Berapa luas kebun itu? Bentuk kebun itu disebut



	persegi panjang
	bujur sangkar
	kerucut

2. Kebun bambu Pak Firman berbentuk persegi panjang. Panjangnya 50 m dan lebarnya 40 m.
3. Modal membuat barang kerajinan Rp 1.000. Barang itu dijual seharga Rp 1.500. Berapa persenkah untungnya?
4. Modal Pak Amat membuat kursi bambu Rp 2.000. Setelah dijual ia beruntung 50%. Berapa harga penjualan kursi itu?

4. Gotong – royong



Pak Lurah Sukamaju mengajak warganya untuk bergotong-royong. Mereka hendak menanam pohon-pohon pada lereng bukit dekat desa. Lereng bukit perlu ditanami untuk mencegah banjir dan tanah longsor. Pak Lurah menerima bibit pohon cemara dari Dinas Pertanian.

Pada hari Sabtu pagi warga desa berkumpul di Balai Desa. Mereka membawa cangkul, linggis, sekop, dan sabit.



Pak Lurah membagi warga desa atas beberapa regu kerja. Mereka mulai bekerja membuat lubang. Panjang dan lebar lubang $\frac{1}{2}$ m dan dalamnya 30 cm. Kemudian bibitnya ditanam. Jarak penanaman 8 m sampai 10 meter.

Pada tengah hari mereka beristirahat untuk makan bersama. Tiap RK membawa makanan untuk warganya.

Setelah beristirahat mereka bekerja kembali hingga petang.

Beberapa tahun kemudian pohon cemara tumbuh dengan subur. Sejak itu desa Sukamaju tidak banjir lagi.

Latihan

Contoh:

cangkul.

Petani mencangkul sawah.Sawah dicangkul oleh petani.

Buatlah kalimat-kalimat seperti contoh

1. bajak

Petani mem sawah

Sawah di oleh petani.

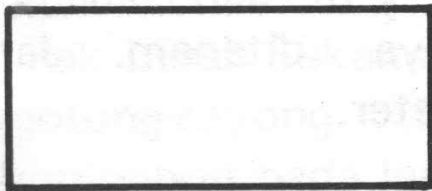
2. garu

Petani meng sawah.

Sawah di petani.

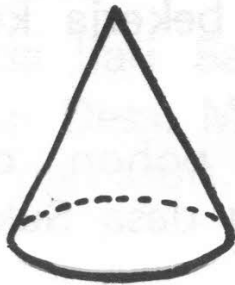
Pilihlah:

1. Bentuk ini disebut?



	bujur sangkar
	segitiga
	persegi panjang

2. Bentuk ini disebut?



	silinder
	kerucut
	bola

GARUDA PANCASILA

Garuda Pancasila.
Akulah pendukungmu.
Patriot Proklamasi.
Sedia berkorban untukmu.
Pancasila dasar negara.
Rakyat adil makmur sentosa.
Pribadi bangsaku.
Ayo maju, maju, ayo maju, maju.
Ayo maju, maju.

Milik Negara Republik Indonesia
Tidak diperdagangkan